

ABSTRAK

Judul : Gambaran Proses Klaim Covid – 19 Orang Dengan Gangguan Jiwa Ke Kementerian Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan Tahun 2020-2021
Nama : Annisa Bella Dyna
Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV- 2) penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS- CoV-2). Penyakit ini dengan cepat menyebar keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Covid-19 dapat menjangkit siapapun tak terkecuali orang dengan gangguan jiwa, akibat tingginya penularan di Indonesia penyakit ini menjadi penyakit emerging disease dimana pembayranya ditanggung oleh pemerintah sehingga pembiayaanya dapat di klaim ke kementerian kesehatan, klaim dapat dilakukan oleh rumah sakit rujukan yang menyediakan pelayanan dan perawatan bagi pasien emerging disease termasuk rumah sakit jiwa dr.soeharto heerdjan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses klaim Covid – 19 orang dengan gangguan jiwa ke kementerian kesehatan di rumah sakit jiwa soeharto heerdjan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian didapatkan data bahwa di rumah sakit jiwa dr.soeharto heerdjan belum memiliki SPO klaim covid-19 sehingga untuk proses pelaksanaannya mengacu kepada ketetapan menteri kesehatan. Proses pelaksanaan klaim covid-19 di rumah sakit jiwa dr.soeharto heerdjan dimulai dari pasien selesai mendapatkan perawatan rawat inap, selanjutnya status diverifikasi oleh dokter verifikator, kemudian berkas dikirim ke bagaian *casemix* untuk dilakukan verifikasi kelengkapan berkas klaim sampai dengan berkas diajukan ke BPJS dan Kemenkes. Faktor penghambat dalam proses klaim covid-19 ODGJ di rumah sakit jiwa dr.soeharto heerdjan diantaranya pengisian resume medis yang tidak lengkap, gangguan pada jaringan e-klaim serta ketidaksepemahaman antara pihak rumah sakit dan pihak BPJS terkait isi rekam medis. Sebaiknya dibuatkan SPO terkait klaim covid-19 ke kemenkes secara terperinci. Disarankan dilakukan penilaian dan review kepada dokter untuk melengkapi resume medis yang dilakukan setiap bulan, agar dokter melengkapi resume medis, dan diberikan peringatan jika masih ada dokter yang mengisi resume medis tidak lengkap.

Kata Kunci : Klaim Covid, orang dengan gangguan jiwa, bpjs

ABSTRACT

*Name : ANNISA BELLA DYNA
Study Program : D-III Medical Record and Health Information
Title : Depiction of Claim Covid-19 for Mentally Ill people to Ministry of health in Dr.Soeharto Heerdjan Mental Hospital in 2020-2021*

In the beginning of 2020, the world is shocked with the outbreak of a new virus that is a new strain of Coronavirus (SARS-CoV-2) the disease itself is called Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). This disease spread throughout the world including Indonesia quickly. COVID-19 could infect anyone including mentally ill people, because of the high infection rate in Indonesia this disease become an emerging disease where the payment is done by the government so the funds can be claimed in Ministry of Health, the claim could be done by referenced hospital that provide service and treatment for emerging disease patient including Soeharto Heerdjan Mental Hospital. The aim for this research is to look for the process of COVID-19 claim for mentally ill people to Ministry of Health in Soeharto Heerdjan Mental Hospital. The research method is descriptive qualitative. Data collection technic from interview and observation. Research result data suggest that dr. Soeharto Heerdjan Mental Hospital has not own an SPO for Covid-19 claim so that the implementation process refers to The Ministry of Health's decision. The flow for Covid-19 claim in dr. Soeharto Heerdjan Mental Hospital started from when the patient have obtained the inpatient hospitalization, then the status is verified by verifcator doctor, then the files is sent to casemix part for completion verification of the claim files until the files is submitted to BPJS and the Ministry of Health. The obstacle for Covid-19 claim process for mentally ill people in dr. Soeharto Heerdjan Mental Hospital among others are incomplete Medical resume fulfillment, and disorder of e-claim system. It is better to make detailed SPO regarding Covid-19 claim to Ministry of Health. Advisable to do evaluations and reviews to doctors to complete medical resume, and given warnings if there are doctors that still write incomplete Medical resume.

Keywords: Covid claim, Mentally ill people, BPJS